

PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA DAN KEDISIPLINAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN IPS

Retmono Jazib Prasajo (08120073)

Mahasiswa Pendidikan Ekonomi IKIP Veteran Semarang

Abstrak

Perhatian orang tua merupakan salah satu faktor terpenting dalam perkembangan kehidupan seorang anak, Betapa pentingnya perhatian orang tua karena dapat berpengaruh dalam perkembangan kehidupan anak, baik dalam lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat. Untuk itu penanaman sifat disiplin sejak dini perlu ditanamkan agar anak terbiasa mentaati atau mematuhi peraturan-peraturan yang ada tanpa merasa dipaksa. Dan kalau hal ini sudah tertanam pada jiwa anak maka akan terwujudlah disiplin pribadi yang kuat, dan setelah dewasa akan diwujudkan dalam setiap aspek kehidupan yang akhirnya dapat membantu anak dalam mencapai prestasi belajar. Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua dan kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran IPS Siswa Kelas VIII MTs Maftahul Falah Sinanggul Mlonggo Jepara. Populasi penelitian adalah seluruh siswa Kelas VIII MTs Maftahul Falah Sinanggul Mlonggo Jepara, yaitu sebanyak 121 siswa dan sampel penelitian adalah sebanyak 93 siswa. Alat analisis yang digunakan adalah regresi berganda, koefisien determinasi dan pengujian hipotesis dengan uji F. Hasil analisis regresi diperoleh persamaan $Y = 35,134 + 0,499X_1 + 0,441X_2$. Berarti koefisien regresi variabel Perhatian orang tua adalah positif (0,499), berarti setiap adanya peningkatan Perhatian Orang Tua akan diimbangi dengan perubahan peningkatan Prestasi Belajar mata pelajaran IPS. Dan koefisien regresi variabel Kedisiplinan Belajar adalah positif (0,441), berarti setiap Kedisiplinan Belajar ditekankan pada siswa akan mempengaruhi peningkatan dari Prestasi Belajar mata pelajaran IPS. Nilai koefisien determinasi sebesar = 48,3%, berarti variabel Perhatian Orang Tua dan Kedisiplinan Belajar mempengaruhi perubahan Prestasi belajar mata pelajaran IPS sebesar 48,3%. Pengujian hipotesis diperoleh F hitung (42,044) > F tabel (3,07) dan Signifikan $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel Perhatian Orang Tua dan Kedisiplinan Belajar mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap Prestasi belajar mata pelajaran IPS siswa kelas VIII MTs Maftahul Falah Sinanggul Mlonggo Jepara. Saran yang disampaikan yaitu hendaknya orang tua mampu memberikan perhatiannya kepada anaknya dan menerapkan kedisiplinan belajar pada anak-anak, tetapi jangan terlalu otoriter, supaya dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Kata Kunci : *perhatian orang tua, kedisiplinan belajar, prestasi belajar*

PENDAHULUAN

Semua manusia membutuhkan perhatian dan kasih sayang, demikian pula perhatian orang tua sangat dibutuhkan anak-anaknya sehingga mereka harus memikul beban dan tanggung jawab yang besar atas perkembangan kehidupan keluarga. Orang tua merupakan pendidik pertama dan utama bagi anak-anaknya. Dikatakan sebagai pendidik pertama karena di keluarga seorang anak mendapatkan pendidikan untuk pertama kalinya, sebelum ia mendapat pendidikan yang lain, sedangkan sebagai pendidikan utama karena pendidikan dari tempat ini (keluarga) mempunyai pengaruh yang sangat besar bagi kehidupan anak kelak di kemudian hari (Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati, 2003 : 176).

Perhatian orang tua merupakan salah satu faktor terpenting dalam perkembangan kehidupan seorang anak. Menurut Ngalim Purwanto (2009 : 80) mengatakan bahwa pendidikan orang tua

terhadap anak-anaknya adalah pendidikan yang didasarkan pada *rasa kasih sayang* terhadap anak-anak, dan yang diterimanya dari kodrat. Orang tua adalah pendidik sejati, pendidik karena kodratnya. Oleh karena itu, kasih sayang orang tua terhadap anak-anak hendaklah *kasih sayang yang sejati* pula. Yang berarti pendidik atau orang tua mengutamakan kepentingan dan kebutuhan anak-anak, dengan mengesampingkan keinginan dan kesenangan sendiri. Dalam hal ini hendaknya kita harus ingat pula bahwa pendidikan berdasarkan kasih sayang saja kadang-kadang mendatangkan bahaya. Kasih sayang harus dijaga jangan sampai berubah menjadi memanjakan anak. Kasih sayang harus dilengkapi dengan pandangan yang sehat tentang sikap kita terhadap anak. Soepartinah Pakasi (2001:100) berpendapat : “Akhirnya bila iklim dan suasana rumah tangga kita hangat dan di dalamnya dapat dirasakan perhatian, perlakuan, pengakuan, pengertian, penghargaan, kasih sayang, saling percaya, dan waktu yang disediakan oleh orang tua bagi anak-anak, maka anak-anak kita akan berusaha untuk hidup sesuai dengan nilai-nilai yang kita junjung tinggi”. Dari kedua uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa betapa pentingnya perhatian orang tua karena sangat berpengaruh dalam perkembangan kehidupan anak, baik dalam lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat. Untuk itu penanaman sifat disiplin sejak dini perlu ditanamkan agar anak terbiasa mematuhi peraturan-peraturan yang ada tanpa merasa dipaksa. Dan kalau hal ini sudah tertanam pada jiwa anak maka akan terwujudlah disiplin pribadi yang kuat.

MTs Maftahul Falah Sinanggul Mlonggo Jepara penulis anggap sebagai objek penelitian yang tepat, karena berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran IPS untuk kelas VIII pada 2 (dua) tahun terakhir ini nilai rata-rata IPS mengalami penurunan, yaitu pada tahun 2009 sebesar 9,5; pada tahun 2010 sebesar 9,35; dan tahun 2011 sebesar 8,9. Jadi melihat data nilai rata-rata IPS tersebut nampak pada tahun 2010 turun sebesar 0,15 poin (1,6 %) dari tahun 2009, dan pada tahun 2011 juga mengalami penurunan yaitu sebesar 0,45 poin (4,8%). Berdasarkan keterangan dari latar belakang di atas dan berdasarkan data yang ada, maka penulis tertarik mengadakan penelitian tentang kedisiplinan dan prestasi belajar siswa. Sehingga penulisan skripsi ini penulis mengambil judul : “Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Kedisiplinan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VIII MTS Maftahul Falah Sinanggul Mlonggo Jepara Tahun Pelajaran 2011/2012”.

KAJIAN PUSTAKA

Pengertian Perhatian

Untuk mengetahui pengertian perhatian secara *definitive* perlu kiranya penulis mengemukakan beberapa pendapat dari para ahli yaitu sebagai berikut :

Perhatian adalah banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai suatu aktivitas yang dilakukan” (Sumadi Suryabrata, 2009 : 14)

Perhatian merupakan pemusatan konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditujukan kepada sesuatu atau sekelompok objek. (Bimo Walgito, 2004 : 56)

Dari beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa perhatian adalah keaktifan jiwa yang dipertinggi dalam menyeleksi terhadap stimulus yang diterima oleh individu secara sadar.

Pengertian Disiplin Belajar

Secara umum diakui, dalam rangka mencapai tujuan organisasi termasuk organisasi sekolah diperlukan banyak factor, salah satunya adalah disiplin. Disiplin berarti ketaatan, kepatuhan pada peraturan atau tata tertib dan sebagainya. (W.J.S Poerwadarminta, 1999 : 254)

Menurut Harbangun Siagian, disiplin adalah kadar atau derajat kepatuhan siswa terhadap aturan atau ketentuan yang ada di sekolah. (Harbangun Siagian, 2000 : 117)

Menurut Amir Danien Indrakusuma (2004 : 32), disiplin berarti adanya kesediaan untuk memenuhi peraturan-peraturan dan larangan-larangan tanpa adanya paksaan.

Kemudian pengertian belajar menurut Slameto (2003 : 2) adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh perubahan tingkah laku secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Dari beberapa pengertian di atas dapat penulis simpulkan bahwa kedisiplinan belajar adalah kadar atau derajat kepatuhan peserta didik terhadap peraturan-peraturan dan tata tertib sekolah untuk memperoleh kondisi yang lebih baik dengan menjadikan disiplin sebagai control penguasaan diri yang dilakukan tanpa adanya paksaan.

Pengertian Belajar dan Prestasi Belajar

Menurut Sardiman menjelaskan bahwa “Belajar itu senantiasa merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan, dengan serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru, dan sebagainya.”(Sardiman, 1996 : 22)

Menurut Ngalim Purwanto adalah “Suatu perubahan dalam tingkah laku dimana perubahan itu dapat mengarah kepada tingkah laku yang lebih baik, tetapi juga ada kemungkinan mengarah kepada tingkah laku yang lebih buruk”. (M. Ngalim Purwanto, 2010 : 85)

Dari beberapa pendapat tentang belajar tersebut dapat disimpulkan bahwa :

- 1) Belajar merupakan suatu proses aktivitas yang dilakukan secara sadar dan disengaja.
- 2) Bahwa belajar itu membawa adanya perubahan baik pada aspek jasmaniah maupun rohaniah.
- 3) Bahwa belajar adalah adanya perubahan dalam bentuk tingkah laku dan sikap dari hasil latihan dan pengalaman.

Menurut Poerwadarminta (1999 : 768) menjelaskan bahwa “prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dilakukan atau dikerjakan)”.

Kemudian dapat penulis simpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai siswa sebagai hasil dari belajar, baik berupa angka atau huruf serta tindakannya yang mencerminkan hasil belajar siswa dalam periode tertentu.

METODE PENELITIAN

Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian yang menitikberatkan pada data kuantitatif yang diangkakan (Burhan Bungin, 2006 : 120)

Alasan digunakan jenis pendekatan kuantitatif, karena dalam mengumpulkan serta menyajikan data berwujud angka-angka. Dalam hal ini penulis menggunakan bentuk angka-angka dalam mengumpulkan, menyusun dan menyajikan data secara statistik.

Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini ada 3 variabel, yaitu dua variabel bebas (*independent variable*) dan satu variabel terikat (*dependent variable*).

1. Variabel independen (Variabel Bebas)

Variabel independen adalah tipe variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel yang lain. Variabel independen dalam penelitian ini adalah perhatian orang tua dan kedisiplinan belajar.

a. Perhatian orang tua dengan indikator :

- 1) Perhatian berupa bimbingan dan kasih sayang.
- 2) Perhatian berupa nasehat dan pengawasan pada anak dalam belajar.
- 3) Perhatian berupa pemeliharaan kesehatan jasmani dan rohani.

b. Kedisiplinan belajar dengan indikator :

- 1) Mematuhi tata tertib sekolah.
- 2) Hormat dan taat pada guru.
- 3) Menjaga ketertiban belajar.

2. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel dependen adalah tipe variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen di sini yaitu prestasi belajar (variabel y) yang diukur dari nilai rata-rata rapor.

Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2006 : 108). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Kelas VIII MTs Maftahul Falah Sinanggul Mlonggo Jepara, yaitu sebanyak 121 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Suharsimi Arikunto, 2006 : 109). Untuk menentukan besarnya sampel maka penulis menggunakan rumus sebagai berikut: (Burhan Bungin, 2006 : 105)

$$n = \frac{N}{N(d)2 + 1}$$

Di mana :

n = Jumlah sampel yang dicari

N = Jumlah Populasi.

d = Nilai presisi (ditentukan dalam penelitian ini sebesar 95% atau $\alpha = 0,05$).

Untuk mencari besarnya sampel dalam penelitian ini, maka data populasi yang tersedia disubstitusikan dalam rumus:

$$n = \frac{N}{N(d)^2 + 1} = \frac{121}{121(0,05)^2 + 1} = 92,9 = 93 \text{ (pembulatan)}$$

Jadi besarnya sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 93 siswa.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara memperoleh data dengan cara yang mudah, benar dan tepat. Cara pengumpulan data dalam penelitian antara lain sebagai berikut:

1. Metode Observasi
2. Metode Angket atau Kuesioner
3. Metode Dokumentasi

Metode Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini meliputi:

1. Analisis Pendahuluan
2. Analisis Uji Hipotesis
 - a. Analisis Regresi Berganda
 - b. Korfisien Determinasi
 - c. Uji Hipotesis Serempak

HASIL PENELITIAN

Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh antara perhatian orang tua (X_1) dan kedisiplinan belajar (X_2) terhadap prestasi belajar siswa (Y) Kelas VIII MTs Maftahul Falah Sinanggul Mlonggo Jepara. Hasil perhitungan koefisien regresi dengan SPSS. versi 16 disajikan pada Tabel 4.8 sebagai berikut :

Tabel 1. Uji regresi berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

1	(Constant)	35.134	4.397		7.990	.000
	PERHATIAN ORANG TUA	.499	.105	.390	4.774	.000
	KEDISIPLINAN BELAJAR	.441	.080	.448	5.478	.000

a. Dependent Variable: PRESTASSI BELAJAR MAPEL IPS

Berdasarkan data pada Tabel 1 dapat dihasilkan persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 35,134 + 0,499X_1 + 0,441X_2$$

Berdasarkan persamaan regresi di atas ditunjukkan bahwa koefisien regresi untuk variabel Perhatian orang tua adalah positif (0,499), yang mempunyai arti bahwa setiap adanya peningkatan Perhatian Orang Tua akan diimbangi dengan perubahan peningkatan naiknya Prestasi belajar mata pelajaran IPS siswa kelas VIII MTs Maftahul Falah Sinanggul Mlonggo Jepara.

Sedangkan koefisien regresi untuk variabel Kedisiplinan Belajar adalah positif (0,441), yang mempunyai arti bahwa setiap adanya peningkatan kedisiplinan belajar dari siswa akan diimbangi dengan perubahan peningkatan naiknya Prestasi belajar mata pelajaran IPS siswa kelas VIII MTs Maftahul Falah Sinanggul Mlonggo Jepara.

Koefisien Determinasi (*Coefficient of determination*)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui persentasi perubahan variabel tergantung yang disebabkan oleh variabel bebas. Sedangkan nilai koefisien determinasi yang diperoleh berdasarkan perhitungan SPSS versi 16 dapat disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Korfisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.695 ^a	.483	.472	5.96481

a. Predictors: (Constant), KEDISIPLINAN BELAJAR, PERHATIAN ORANG TUA

Berdasarkan data pada Tabel 2 diketahui $r^2 = 0,483$, jadi nilai koefisien determinasinya adalah $0,483 \times 100\% = 48,3\%$ berarti variabel Perhatian Orang Tua dan Kedisiplinan Belajar mempunyai pengaruh perubahan sebesar 48,3% terhadap Prestasi belajar mata pelajaran IPS siswa kelas VIII MTs Maftahul Falah Sinanggul Mlonggo Jepara, sedangkan yang 51,7% Prestasi Belajar siswa dipengaruhi oleh variabel lain, misalnya fasilitas atau lingkungan sekolah yang kurang mendukung. Karena dengan fasilitas atau lingkungan sekolah yang kurang mendukung akan mempengaruhi konsentrasi belajar yang akan menurunkan prestasi belajar siswa.

Pengujian Hipotesis dengan Uji F

Hasil perhitungan F_{hitung} dengan SPSS.16 disajikan pada Tabel 4.10 sebagai berikut:

Tabel 3. Uji Hipotesis

ANOVA^b

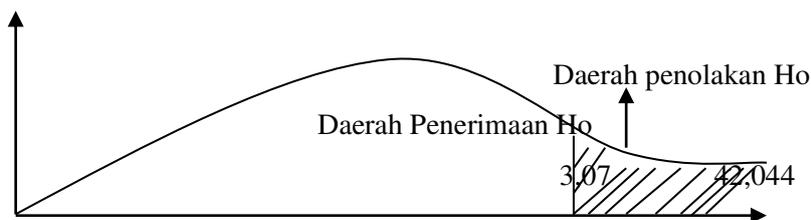
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2991.725	2	1495.862	42.044	.000 ^a
	Residual	3202.103	90	35.579		
	Total	6193.828	92			

a. Predictors: (Constant), KEDISIPLINAN BELAJAR, PERHATIAN ORANG TUA

b. Dependent Variable: PRESTASSI BELAJAR MAPEL IPS

Berdasarkan data pada Tabel 3 dapat dijelaskan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 42,044, sedangkan nilai F_{tabel} dengan $n = 93$, $df = 93 - 2 - 1 = 90$ dan *level of significant* : $\alpha = 0,05$ maka diperoleh $F_{tabel} = 3,07$ (Lampiran). Sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($42,044 > 3,07$) dan nilai signifikannya adalah 0,000, maka dapat disimpulkan H_0 ditolak sedangkan H_a diterima. Berarti Perhatian Orang Tua dan Kedisiplinan Belajar secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar mata pelajaran IPS siswa kelas VIII MTs Maftahul Falah Sinanggul Mlonggo Jepara. Dari pengujian hipotesis tersebut bisa digambarkan, seperti yang disajikan pada Gambar 4.1.

Gambar 1. Uji F



Dengan melihat Gambar 1 diterangkan bahwa hasil F_{hitung} berada di daerah penolakan H_0 atau daerah yang diarsir.

Pembahasan

1. Deskriptif

a. Perhatian Orang Tua

Besarnya skor perhatian orang tua melalui sebaran angket kepada 93 responden yang diungkap dengan 12 item pertanyaan diketahui besarnya jumlah skor dari $n \times 1 = 3299$. Berdasarkan nilai kriteria untuk perhatian orang tua, besarnya jumlah skor nilai $n \times 1 = 3299$

berada pada interval antara 2233 – 3349, maka perhatian orang tua pada siswa kelas VIII MTs Maftahul Falah Sinanggul Mlonggo Jepara termasuk dalam kategori ”Sedang”.

Berdasarkan pengertian perhatian menurut Bimo Walgito (2004 : 56) yaitu “merupakan pemusatan konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditujukan kepada sesuatu atau sekelompok objek”, maka terlihat orang tua belum memusatkan perhatiannya pada anak-anaknya. Sehingga apabila orang tua menginginkan anak-anaknya memiliki prestasi belajar yang baik, maka perlu ditingkatkan perhatian orang tua seperti

- 1) Perhatian yang berupa bimbingan dan kasih sayang.
- 2) Perhatian berupa nasehat dan pengawasan pada anak dalam belajar.
- 3) Perhatian berupa pemeliharaan kesehatan jasmani dan rohani.
- 4) Perhatian berupa fasilitas dalam belajar.

b. Kedisiplinan Belajar

Besarnya skor kedisiplinan belajar melalui sebaran angket kepada 93 responden yang diungkap dengan 17 item pertanyaan diketahui besarnya jumlah skor dari $nX2 = 4700$. Berdasarkan nilai kriteria untuk kedisiplinan belajar, besarnya jumlah skor nilai $nX2 = 4700$ berada pada interval antara 3162 – 4744, maka kedisiplinan belajar pada siswa kelas VIII MTs Maftahul Falah Sinanggul Mlonggo Jepara termasuk dalam kategori ”Sedang”.

Dengan hasil penelitian deskriptif untuk kedisiplinan belajar pada siswa kelas VIII MTs Maftahul Falah dalam kategori ”Sedang”, maka jika memperhatikan pengertian disiplin menurut Amir Danien Indrakusuma (2004 : 32) “adanya kesediaan untuk memenuhi peraturan-peraturan dan larangan-larangan tanpa adanya paksaan”, baik orang tua maupun guru harus lebih meningkatkan kedisiplinan belajar pada siswa tanpa paksaan supaya para siswa sadar akan kepatuhan dari peraturan sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar.

c. Prestasi Belajar mata pelajaran IPS

Nilai prestasi belajar mata pelajaran IPS diketahui nilai terendah sebesar 60 dan nilai tertinggi 96. Berdasarkan kriteria untuk prestasi belajar mata pelajaran IPS diketahui Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPS pada siswa kelas VIII MTs Maftahul Falah Sinanggul Mlonggo Jepara mayoritas adalah ”Sedang” yaitu sebanyak 52 siswa (55,9%).

Dengan memperhatikan hasil deskriptif dari perhatian orang tua pada siswa dalam kategori ”Sedang” dan kedisiplinan belajar pada siswa termasuk dalam kategori ”Sedang”, maka hal ini berpengaruh pada prestasi belajar mata pelajaran IPS pada siswa kelas VIII MTs Maftahul Falah Sinanggul Mlonggo Jepara didapat mayoritas adalah ”Sedang”. Sehingga hal ini sesuai teori dari Sumadi Suryabrata (2009 : 249), bahwa perhatian orang tua dan kedisiplinan belajar dapat mempengaruhi prestasi belajar.

2. Regresi

Berdasarkan analisis data yang dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 16, masing-masing analisis yaitu analisis regresi berganda, koefisien determinasi dan pengujian hipotesis F dapat dibahas sebagai berikut:

- a. Hasil analisis regresi diperoleh persamaan $Y = 35,134 + 0,499X_1 + 0,441X_2$. Berdasarkan persamaan regresi tersebut ditunjukkan bahwa variabel Perhatian orang tua adalah positif (0,499), yang mempunyai arti bahwa setiap adanya peningkatan Perhatian Orang Tua akan diimbangi dengan perubahan peningkatan naiknya Prestasi Belajar mata pelajaran IPS siswa kelas VIII MTs Maftahul Falah Sinanggal Mlonggo Jepara. Dan koefisien regresi untuk variabel Kedisiplinan Belajar adalah positif (0,441), yang mempunyai arti bahwa setiap Kedisiplinan Belajar ditekankan pada siswa akan mempengaruhi peningkatan dari Prestasi Belajar mata pelajaran IPS siswa kelas VIII MTs Maftahul Falah Sinanggal Mlonggo Jepara. Hasil penelitian ini senada dengan teori M. Zawawi (2002 : 8-9), yaitu orang tua yang memanjakan anak dengan memberi kebebasan penuh untuk menentukan jalan kehidupannya, tanpa diberikan bimbingan dan nasehat akan dapat menyulitkan anak itu sendiri, karena dapat menghambat perkembangan jiwanya. Bahkan dapat berakhir dengan suburnya pesimisme anak-anak tersebut menghadapi masa depannya. Sebaliknya orang tua yang bersifat keras terhadap anak-anaknya, akan menyebabkan timbulnya rasa takut yang berlebihan pada anak tersebut kepada orang tuanya. Takut bukan berarti hormat akan tetapi takut yang disebabkan karena besarnya kekuasaan orang tuanya. Untuk itu orang tua harus memberikan perhatian yang cukup dan tidak berlebihan kepada anaknya. Sejak kecil anak harus dikenalkan dengan kebiasaan hidup disiplin misalnya anak harus mematuhi waktu yang tepat untuk tidur di malam hari, bangun dipagi hari, mandi, sarapan, berangkat dan pulang sekolah, makan siang, tidur siang, bermain, belajar dan kembali tidur malam hari. Apabila disiplin itu sudah terbentuk maka akan terwujudlah disiplin pribadi yang kuat, yang setelah dewasa akan diwujudkan pula dalam aspek kehidupannya (Sumadi Suryabrata, 2010 : 13).
- b. Sedangkan hasil analisis *Coefficient of determination* sebesar = 48,3%, hal ini berarti bahwa variabel Perhatian Orang Tua dan Kedisiplinan Belajar mempengaruhi perubahan Prestasi belajar mata pelajaran IPS siswa kelas VIII MTs Maftahul Falah Sinanggal Mlonggo Jepara Kabupaten Jepara sebesar 48,3% sedangkan variabel-variabel lain yang mempengaruhi perubahan Prestasi belajar mata pelajaran IPS siswa kelas VIII adalah sebesar 51,7%. Variabel-variabel lain di sini misalnya fasilitas atau lingkungan sekolah. Maka yang perlu diperhatikan untuk meningkatkan Prestasi Belajar selain dengan memperhatikan tipe kepemimpinan dari orang tuanya, juga perlu diperhatikan adalah fasilitas atau lingkungan yang ada di MTs Maftahul Falah Sinanggal Mlonggo Jepara.
- c. Pengujian hipotesis diperoleh hasil F hitung = 42,044 dan nilai F tabel = 3,07 dengan nilai Signifikan $0,000 < 0,05$. Karena nilai hasil pengujian hipotesis menunjukkan nilai F hitung $> F$

tabel maka kesimpulannya H_0 ditolak sedangkan H_a diterima, artinya bahwa variabel Perhatian Orang Tua dan Kedisiplinan Belajar mempunyai pengaruh yang positif terhadap Prestasi belajar mata pelajaran IPS siswa kelas VIII MTs Maftahul Falah Sinanggal Mlonggo Jepara. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan, “Ada pengaruh yang signifikan perhatian orang tua dan kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran IPS siswa kelas VIII MTs Maftahul Falah Sinanggal Mlonggo Jepara” dapat diterima.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil-hasil yang diperoleh dari analisis data dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Deskriptif perhatian orang tua pada siswa dalam kategori ”Sedang”, kedisiplinan belajar pada siswa termasuk dalam kategori ”Sedang”, dan prestasi belajar mata pelajaran IPS juga dalam kriteria ”Sedang”.
2. Variabel Perhatian orang tua mempunyai pengaruh positif terhadap Prestasi belajar mata pelajaran IPS siswa kelas VIII MTs Maftahul Falah Sinanggal Mlonggo Jepara. Untuk variabel kedisiplinan belajar mempunyai pengaruh positif terhadap terhadap Prestasi belajar mata pelajaran IPS siswa kelas VIII MTs Maftahul Falah Sinanggal Mlonggo Jepara, hal ini dibuktikan dengan persamaan regresi : $Y = 35,134 + 0,499X_1 + 0,441X_2$.
3. *Coefficient of determination* sebesar = 48,3%, hal ini berarti bahwa variabel Perhatian Orang Tua dan Kedisiplinan Belajar mempengaruhi perubahan Prestasi belajar mata pelajaran IPS siswa kelas VIII MTs Maftahul Falah Sinanggal Mlonggo Kabupaten Jepara sebesar 48,3%.
4. Nilai F hitung = 42,044 dan nilai F tabel = 3,07 dengan nilai Signifikan $0,000 < 0,05$. Karena nilai hasil pengujian hipotesis menunjukkan nilai F hitung $> F$ tabel maka kesimpulannya H_0 ditolak sedangkan H_a diterima, artinya bahwa variabel Perhatian Orang Tua dan Kedisiplinan Belajar mempunyai pengaruh yang positif terhadap Prestasi belajar mata pelajaran IPS siswa kelas VIII MTs Maftahul Falah Sinanggal Mlonggo Jepara.

DAFTAR PUSTAKA

- Ghozali. 2000. *Ilmu Jiwa*, Ganaco NV, Jakarta
- Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati. 2003. *Ilmu Pendidikan*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Amir Danién Indrakusuma. 2004. *Pengantar Ilmu Pendidikan: sebuah Tinjauan Teoritis Filosofis*, IKIP Malang.
- Bimo Walgito. 2004. *Pengantar Psikologi Umum*, Andi Offset, Yogyakarta.
- Burhan Bungin. 2006. *Metodologi Penelitian Kuantitatif : Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*. Prenada Media Group, Jakarta.
- Imam Ghozali. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.

- Iqbal Hasan. 2009. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. Bumi Kasara, Jakarta.
- J. Supranto. 2000. *Pengukuran Tingkat Kepuasan Pelanggan : Untuk Meningkatkan Pangsa Pasar*. Penerbit Rineka Cipta, Jakarta.
- Kartini Kartono. 2000. *Bimbingan dan Dasar-Dasar Pelaksanaannya*, CV. Rajawali, Jakarta.
- M. Ngalim Purwanto. 2010. *Psikologi Pendidikan*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung.
- M. Zawawi. 2002. *Pendidikan Keluarga*, Fakultas Tarbiyah IAIN Wali Songo, Semarang.
- Moh. Nazir. 2003. *Metode Penelitian*. Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Moh. Athiyah Al Abrasyi, Penerjemah Bustami A. Gani, dan Djohar Bahry. 2000. *Dasar-Dasar Pokok Pendidikan Islam*, Bulan Bintang, Jakarta.
- Ngalim Purwanto. 2009. *Ilmu Pendidikan Teoretis dan Praktis*. PT Remaja Rosda Karya, Bandung.
- Ny. Singgih D. Gunarsa dan Singgih D. Gunarsa. 2009. *Psikologi Untuk Membimbing*, PT BPK Gunung Mulia, Jakarta.
- Oemar Hamalik. 2009. *Psikologi Belajar dan Mengajar*, Sinar Baru Algensindo Offset, Bandung.
- Sardiman. 1996. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Rajawali, Jakarta.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Soepartinah Pakasi. 2001. *Anak dan Perkembangannya*, PT. Gramedia, Jakarta.
- Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu PendekatanPraktik*, Edisi Revisi, Rineka Cipta, Jakarta.
- Sumadi Suryabrata. 2010. *Psikologi Pendidikan*, PT RajaGrafindo Persada, Jakarta.
- Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas)*. Nuansa Aulia, Bandung.
- W.J.S. Poerwadarminta. 1999. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta.
- Zakiah Darajat. 2003. *Ilmu Pendidikan Islam*, Bumi Aksara, Jakarta.